

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sosial pangkalan gas elpiji 3 kg di Kota Jambi dapat diketahui bahwa sebagian besar pemilik usaha pangkalan gas jenis kelamin laki-laki dengan status perkawinan yaitu status kawin. Untuk tingkat pendidikan pemilik usaha sebagian besar tamatan SMA/Sederajat. Kemudian usia rata-rata pemilik usaha pangkalan gas adalah 48,2 tahun dengan jumlah tanggungan rata-rata sebanyak 4 jiwa. Kemudian sumber modal pemilik usaha pangkalan gas elpiji sebagian besar bersumber dari modal sendiri. Selain itu jam kerja rata-rata yaitu 4,43 jam per hari dan memiliki luas penyimpanan rata-rata yaitu sebesar 9,85 m². Sedangkan untuk karakteristik ekonomi pangkalan gas elpiji 3 kg di Kota Jambi dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.597.519 per bulan.
2. Variabel moda usahal, kuota gas, lama usaha, dan jumlah pengecer secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha pangkalan gas elpiji 3 kg di Kota Jambi. Sedangkan secara parsial variabel modal usaha dan kuota gas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha pangkalan gas elpiji 3 kg di Kota Jambi. Sementara variabel lama usaha dan jumlah pengecer tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha pangkalan gas elpiji 3 kg di Kota Jambi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan pangkalan gas elpiji 3 kg disarankan kepada pihak pangkalan agar menyediakan modal yang lebih tinggi untuk

meningkatkan jumlah pembelian kuota gas sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

2. Serta diharapkan Pemerintah Daerah ataupun Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi lebih gencar lagi dalam melakukan sosialisasi kepada agen dan pangkalan ataupun masyarakat yang bersangkutan, agar proses penyaluran gas elpiji 3 kg berjalan sesuai prosedur, karena orang yang berhak menggunakan gas elpiji 3 kg hanya orang miskin dan usaha mikro.